
PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MEMASARKAN DESTINASI WISATA (STUDI KASUS KAWASAN WISATA JELITIK, BANGKA)

Eddy Jajang J. Atmajaya^{1,a} dan Ghiri Basuki Putra²

¹⁾ Jurusan Agribisnis, FPPB Universitas Bangka Belitung
Alamat (Daerah, Kota, Provinsi, Kode Pos)

²⁾ Jurusan Teknik Elektro, FT Universitas Bangka Belitung
Gedung Dharma Pendidikan, Kampus Terpadu UBB Balunijuk, Kab. Bangka, Provinsi Bangka Belitung

^{a)} email korespondensi: eddy-jajang@ubb.ac.id

ABSTRAK

Pariwisata telah diakui oleh lembaga internasional (WTO) sebagai salah satu sektor yang mendorong pesatnya pembangunan. Pariwisata terbukti berkontribusi kepada pembangunan ekonomi, budaya, sosial, dan kesepahaman politik. Sektor ini juga dikatakan mampu menjadi media untuk mempererat hubungan antarberbagai budaya di dunia. Kemajuan pariwisata diharapkan memberikan *multiplier effects* yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Bangka. Untuk membangun destinasi wisata yang baik maka perlu dipersiapkan berbagai aspek dan persiapan untuk dapat mendukung perkembangan pariwisata di Kabupaten Bangka. Penelitian ini mengambil studi kasus di Kelurahan Jelitik dengan potensi wisata pantai yang luar biasa dan terkenal. Sistem informasi ini bertujuan untuk memperkenalkan wisata di Jelitik kepada wisatawan. Sistem informasi wisata ini akan berbasis website yang bisa diakses menggunakan Internet dan dibangun menggunakan PHP dan MySQL. Isi sistem informasi wisata ini adalah profil tempat wisata dan foto foto tempat wisata yang akan menarik minat wisatawan. Dengan Sistem Informasi berbasis Internet, akan banyak orang yang dapat mengetahui tempat wisata di Kelurahan Jelitik, Bangka, sehingga diharapkan banyak orang yang tertarik untuk berkunjung ke tempat wisata yang ada di Kelurahan Jelitik, karena hampir semua orang di dunia sudah terkoneksi dengan Internet. Dengan menggunakan Internet membuat akses yang luas dan tampilan tujuan wisata yang menarik orang untuk berkunjung ke Kelurahan Jelitik, Kabupaten Bangka.

Kata kunci: pariwisata, *website* wisata, PHP, MySQL.

PENDAHULUAN

Pariwisata telah diakui oleh lembaga internasional sebagai salah satu sektor yang mendorong pesatnya pembangunan. Pariwisata terbukti berkontribusi kepada pembangunan ekonomi, budaya, sosial, dan kesepahaman politik. Sektor ini juga dikatakan mampu menjadi media untuk mempererat hubungan antarberbagai budaya di dunia (Badaruddin dan Nikmatul: 2007: xv).

Organisasi Pariwisata se Dunia (WTO, 2005 dalam Johan Afendi dan Muhamad Zaki, 2008) menyebutkan, selepas Perang Dunia II (1941-1945) pariwisata merupakan satu industri yang berkembang maju. Sektor ini pada tahun 1950 telah mencatatkan kedatangan wisatawan antarabangsa sebanyak 25,3 juta, naik menjadi 765,1 juta pada tahun 2004, dan menyumbang pendapatan ekonomi dunia 2,1 miliar dolar Amerika.

Berdasarkan kajian Johan Afendi Ibrahim dan Muhamad Zaki Ahmad (2008: xvii), banyak negara membangun pariwisata secara serius, setelah mengetahui kemampuan sektor ini memberi sumbangan secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Resep mujarab dari pariwisata telah dibuktikan oleh Maurice Roche Source (1992: 563-600) dalam kajiannya yang berjudul *Mega-Events and Micro-*

Modernization: On the Sociology of the New Urban Tourism. Disebutkan bahwa pariwisata -- sebagai sesebuah fenomena budaya (yang hadir dalam budaya post modern) -- mampu mengangkat masyarakat industri di kawasan Amerika Utara dan Eropa dari keterpurukan ekonomi akibat resesi global pada awal 1980-an.

Aset pariwisata yang dimiliki oleh Kabupaten Bangka ada beberapa tempat yang manrik hanya belum diketahui oleh masyarakat luas, masyarakat belum mengetahuinya dan ada juga masyarakat yang mengetahui aset pariwisata tersebut tetapi tidak mengetahui lokasi tempat pariwisata karena keterbatasan informasi yang tersedia terutama di Kabupaten Bangka. Jelitik merupakan salah satu kelurahan yang mempunyai aset destinasi wisata yang menarik terutama wisata pantai. Destinasi wisata mulai dari Pantai Teluk Uber, Rambak, Tanjung Pesona dan Tikus Mas. Melihat begitu pentingnya informasi dari sebuah aset pariwisata dan lokasi pariwisata di Jelitik, Bangka maka untuk menyediakan informasi tersebut diperlukan *website pariwisata*, karena *website* merupakan penyedia informasi yang dapat diakses semua kalangan. memudahkan masyarakat Bangka Belitung dan para wisatawan untuk mendapatkan informasi mengenai objek pariwisata di Jelitik, Kabupaten Bangka.

METODE PENELITIAN

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan antara sub-sub sistem yang saling berhubungan yang membentuk suatu komponen yang didalamnya mencakup input-proses-output yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi sehingga lebih berguna bagi pengguna [1].

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang saling berhubungan dan melakukan pengolahan data menjadi informasi sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk tujuan tertentu.

Pariwisata

Aliran pariwisata merupakan suatu bentuk interaksi antara wilayah penjana (pemasok) dengan wilayah penerima. Aliran pelancongan ini terbentuk mengingat wilayah penerima mempunyai *surplus* (kelebihan) dari segi komoditi seperti dayatarik wisata, sementara wilayah penjana pula mempunyai defisit, atau ada permintaan terhadap komoditi tersebut.

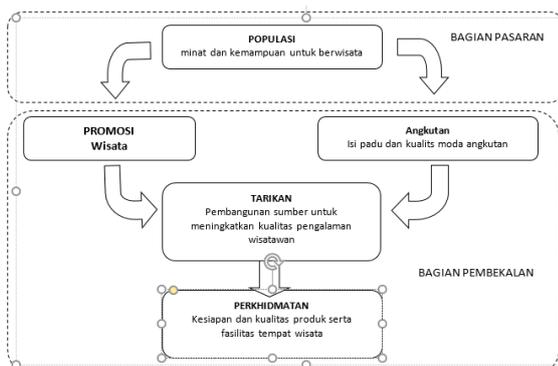
Wilayah penjana -- yang merupakan tempat asal wisatawan -- merupakan titik permulaan yang sekaligus penamat aktivitas pariwisata. Dalam aspek pemasaran, kawasan ini bisa artikan sebagai kawasan yang memasok permintaan karena wilayah penjana memiliki wisatawan. Sedangkan wilayah penerima 'menarik' wisatawan dari wilayah penjana. Wilayah penerima memiliki ciri-ciri yang tidak dimiliki oleh wilayah penjana (Badaruddin dan Nikmatul, 2007: 33-34).

PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. PHP banyak dipakai untuk memprogram situs web dinamis. PHP dapat digunakan untuk membangun sebuah CMS. Aplikasi-aplikasi yang dibangun oleh PHP pada umumnya akan memberikan hasil pada web browser, tetapi prosesnya secara keseluruhan dijalankan di server.

MySQL

MySQL adalah Relation Database Management System (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis di bawah lisensi GPL (*General Public License*). Dimana setiap orang bebas untuk menggunakan MySQL, namun tidak boleh dijadikan turunan yang bersifat komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu SQL (*Structure Query Language*).



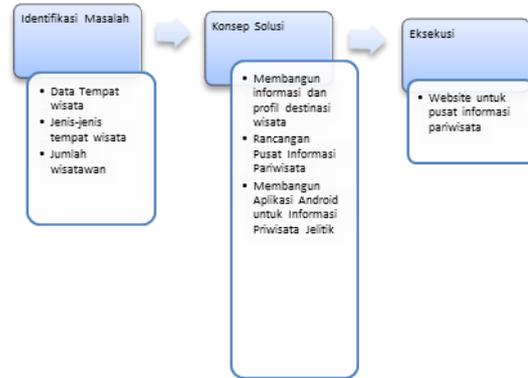
Gambar 1. Sistem Pasar dan Pasokan Wisatawan

Peran ICT sangat strategis dalam pemasaran pariwisata. Informasi yang disampaikan melalui media

ICT harus masif dan terinci ke wilayah penjana. Misalnya tentang daya tarik destinasi, produk wisata, biaya perjalanan, akomodasi (hotel dan penginapan) dan moda transportasi.

Massif dan rinci menjadi kata kunci karena saat ini setiap negara dan daerah berlomba-lomba mempromosikan objek dan produk wisatanya melalui situs dan media komunikasi massa lainnya. Kondisi ini menjadikan calon wisatawan bak raja sesungguhnya karena ia berhak penuh kemana akan berwisata

Tahapan Penelitian



Gambar 2. Proses Pembangunan Sistem Informasi Pariwisata di Jelitik, Bangka

Berikut fase dari pengembangan sistem informasi objek pariwisata Jelitik, Kelurahan Bangka berbasis *website* yang direncanakan :

1. **Tahap Perencanaan**
 - Mendefinisikan masalah
 - Membuat jadwal pengambilan data
2. **Tahap Analisis**
 - Mengumpulkan informasi-informasi objek pariwisata di Kabupaten Bangka Barat.
 - Menganalisis kebutuhan yang diperlukan pada sistem
3. **Tahap Perancangan Sistem Secara Umum**
 - Menyiapkan rancangan *software* yang meliputi alur kerja *software* yang digambar dalam diagram *flowchart*.
 - Merancang struktur database yang digunakan pada aplikasi dan *website* serta melakukan dokumentasi objek wisata
4. **Tahap Perancangan Sistem Secara Detail**
 - Perancangan *layout* pada aplikasi dan *website*.
 - Desain aplikasi dan *website*.
 - Perancangan database untuk menyimpan data dan mengakses data pada aplikasi dan *website* yang dibuat.
5. **Tahap Pembuatan Sistem**
 - Pembuatan *website* pariwisata
 - Memasukkan data-data terutama objek wisata akan ditampilkan oleh aplikasi dan *website*.
6. **Tahap Implementasi**
 - Memverifikasi dan percobaan sistem.
 - Mengkonversi data.
 - Membuat dokumentasi
 - Menginstal sistem
7. **Tahap Pemeliharaan**
 - Adanya permintaan modifikasi dan perubahan
 - Mengimplementasi perubahan
 - Monitor kinerja sistem

HASIL DAN PEMBAHASAN

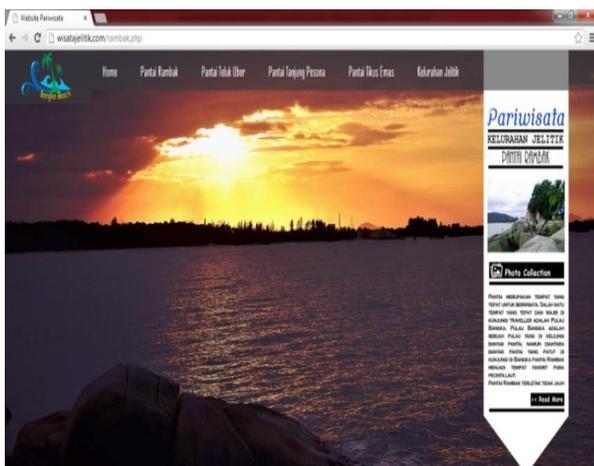
Website wisata Jelitik berisi tempat-tempat wisata yang ada di Kelurahan Jelitik, didalam website memuat spot foto yang menarik dan terdapat informasi mengenai tempat wisata seperti informasi deskripsi pantai, fasilitas tempat wisata, dan lain sebagainya. Pembuatan website pariwisata berfungsi untuk mengenalkan pariwisata yang terdapat di Kelurahan Jelitik agar lebih dikenal oleh wisatawan lokal dan mancanegara. Sehingga wisatawan dapat dengan mudah mengetahui tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi. Alamat website wisata Jelitik dapat di akses di www.wisatajelitik.com. Tempat-tempat wisata yang ada di Kelurahan Jelitik dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Pada Gambar 3 dapat dilihat tampilan utama website wisata Jelitik yang menampilkan informasi tentang Pantai pantai yang ada di Kelurahan Jelitik, Bangka. Informasi ini menampilkan foto pemandangan yang akan menarik wisatawan untuk berkunjung. Website ini juga berisikan profil tempat wisata yang ada di Jelitik, Bangka.



Gambar 3. Tampilan Utama Website Wisata Jelitik

Pada Gambar 4 dapat dilihat tampilan utama informasi tentang Pantai Rambak, mulai dari profil Pantai dan foto foto yang menarik yang ada di Pantai Rambak.



Gambar 4. Tampilan Halaman Depan Pantai Rambak

Pada Gambar 5, merupakan halaman untuk informasi profil dari pantai Rambak sehingga orang bisa mengetahui deskripsi lengkap dari pantai Rambak, sedangkan pada Gambar 6 dan 7 merupakan koleksi foto dari pemandangan yang ada di pantai Rambak yang memungkinkan orang tertarik untuk berkunjung ke Pantai Rambak.



Gambar 5. Laman Deskripsi Pantai Rambak



Gambar 6. Laman Koleksi Pantai Rambak



Gambar 7. Laman Koleksi Foto Unggulan Pantai Rambak

Pada Gambar 8 dapat dilihat tampilan utama informasi tentang Pantai Teluk Uber, mulai dari profil Pantai dan foto foto yang menarik yang ada di Pantai Teluk Uber.



Gambar 8. Tampilan Halaman Depan Pantai Teluk Uber

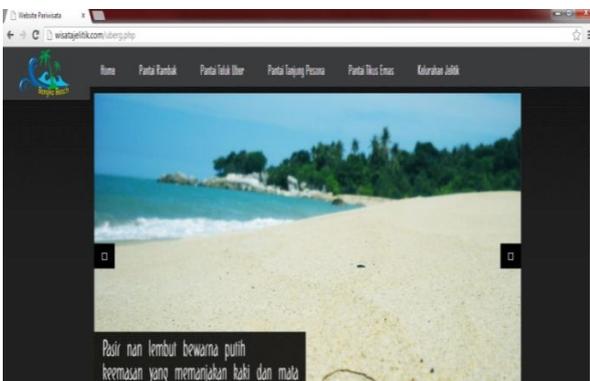
Pada Gambar 9, merupakan halaman untuk informasi profil dari pantai Teluk Uber sehingga orang

bisa mengetahui deskripsi lengkap dari pantai Teluk Uber



Gambar 9. Laman Deskripsi Pantai Teluk Uber

Pada Gambar 10 dan 11 merupakan koleksi foto dari pemandangan yang ada di pantai Rambak yang memungkinkan orang tertarik untuk berkunjung ke Teluk Uber



Gambar 10. Laman Koleksi Pantai Teluk Uber



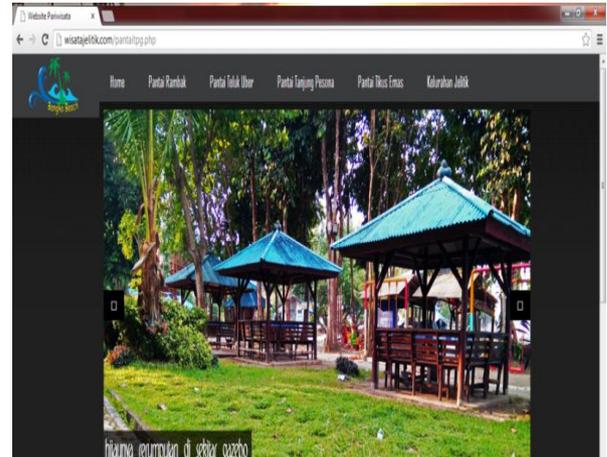
Gambar 11. Laman Koleksi Foto Unggulan Pantai Teluk Uber



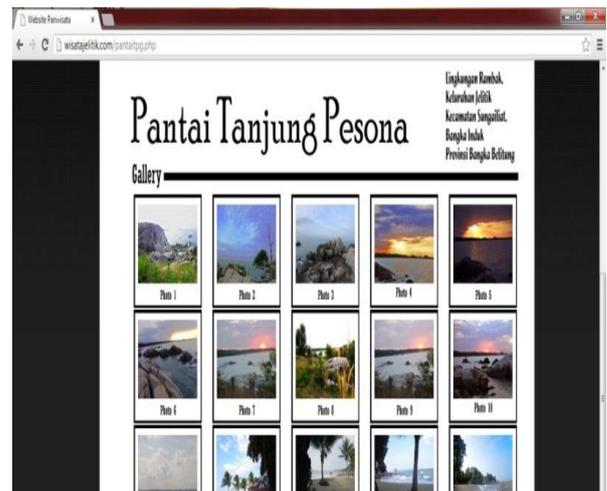
Gambar 12. Tampilan Halaman Depan Pantai Tanjung Pesona



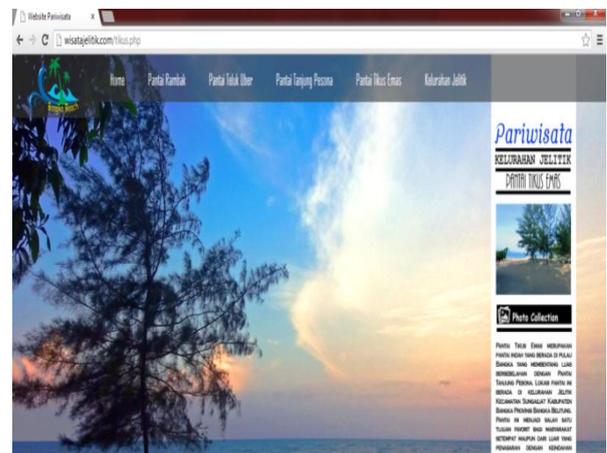
Gambar 13. Laman Deskripsi Pantai Tanjung pesona



Gambar 14. Laman Koleksi Pantai Tanjung Pesona



Gambar 15. Laman Koleksi Foto Unggulan Pantai Tanjung Pesona



Gambar 16. Tampilan Halaman Depan Pantai Tikus Emas



Gambar 17. Laman Deskripsi Pantai Tikus Emas



Gambar 18. Laman Koleksi Pantai Tikus Emas



Gambar 19. Laman Koleksi Foto Unggulan Pantai Tikus Emas

KESIMPULAN (STYLE: SUB JUDUL)

Faktor keindahan desain tampilan dari suatu website merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam menentukan keberhasilan suatu website, selain faktor kecepatan *loading* ketika membuka website tersebut. Suatu situs yang baik memiliki suatu kesatuan desain bisa dikatakan memiliki kesamaan tema dalam halaman – halaman webnya. Hal ini penting dalam segi estetika maupun segi navigasi. Kesamaan desain yang biasanya dipertahankan antara lain kesamaan jenis font yang digunakan, warna, tombol navigasi (menu), letak menu dan sebagainya.

Website wisata Jelitik berusaha menampilkan informasi yang menarik berupa foto foto panorama pemandangan pantai dan *eye catching* untuk menarik minat pengunjung. Serta website wisata Jelitik juga memberikan informasi yang lengkap tentang profil tempat wisata sehingga pengunjung mendapatkan informasi yang akurat dan lengkap tentang tempat wisata Jelitik. Hal ini untuk mempermudah calon wisatawan dalam berkunjung.

REFERENSI

- Al Fatta. Hamid, “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi”, Yogyakarta: Andi, 2007.
- Allen, G. 2012. *Beginning Android 4*. Penerbit Apress. New York.
- Badaruddin Mohamed dan Nikmatul Adha Nordin. 2007. *Perancangan Pelancongan*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Che Ani Mad, Mohammad Amin, Mohammad Iskandar. 2006. “Pengenalan Kepada Keusahawanan Pelancongan”, dalam Che Ani Mad, dkk. (penyunting). *Keusahawanan Pelancongan: Potensi & Isu-Isu Semasa*. Sintok: Penerbit Universiti Utara Malaysia.
- Hakim, L. 2013. *Proyek Website Super Wow! PHP & JQuery*. Penerbit Lokomedia. Yogyakarta.
- Maurice Roche Source. 1992. “Mega-Events and Micro-Modernization: On the Sociology of the New Urban Tourism” in *The British Journal of Sociology*, Vol. 43, No. 4 (Dec., 1992), pp. 563-600, London: Blackwell Publishing on behalf of The London School of Economics and Political Science.
- Minai, Mohd. Sobri., Sailin, Siti Nazuar., Mat Ali, Abdul Bashah. 2006. “Memperkemaskan Pembangunan dan Kemajuan Industri Pelancongan dengan Teknologi Komunikasi Maklumat (ICT): Portal Pelancongan, dalam Che Ani Mad, dkk. (penyunting). *Keusahawanan Pelancongan: Potensi & Isu-Isu Semasa*. Sintok: Penerbit Universiti Utara Malaysia.
- Kadir, A., 2006. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Purnama Jumri, Jurista. (2013), Perancangan Sistem Monitoring Konsultasi Bimbingan Akademik Mahasiswa dengan Notifikasi Realtime Berbasis SMS Gateway. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JustIN)*, Vol 1, No 1.
- Utami, E., & Hartanto, A. D., 2012. *Sistem Basis Data menggunakan Microsoft SQL Server 2005*. Yogyakarta: Penerbit Andi